

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seni teater adalah salah satu jenis kesenian berupa pertunjukan drama yang dipentaskan di atas panggung. Secara spesifik, seni teater adalah sebuah seni drama yang menampilkan perilaku manusia dengan gerak, tari, dan nyanyian yang disajikan lengkap dengan dialog dan akting para pemainnya. Pakaian yang digunakan dalam teater merupakan salah satu dari cara untuk menunjukkan identitas diri, cara berekspresi, dan juga menggambarkan sifat dari penggunanya, inilah yang disebut sebagai kostum. Kostum yang digunakan akan menggambarkan identitas dari tokoh yang diperankan, watak, dan juga menjadi satu kesatuan dengan alur cerita yang ada.

Walaupun kostum hanya merupakan salah satu unsur pendukung, tetapi kostum adalah salah satu faktor penting yang membangun atmosfer pertunjukan teater, disamping musik. Para pecinta teater dan busana sangat sadar akan hal ini, maka proses pembuatan kostum teater bukanlah hal yang bisa dianggap mudah, dimulai dari pembuatan konsep hingga eksekusi produk kostum itu sendiri.

Alasan mengapa buku cetak lebih populer dikarenakan buku cetak memberikan *user experience* yang lebih intim dan personal dengan pemiliknya. Buku cetak yang memiliki fitur yang lebih menarik jika dilihat dengan bentuk cetak akan terasa lebih personal dikarenakan rasa kepemilikan yang hanya dimiliki oleh satu pemilik. Fakta ini diangkat oleh *The National Book Review* (2015) dan menjadi landasan penulis untuk membentuk argumen pertama. Dengan memiliki buku, pemilik dapat mengetahui jejak rekor hingga sejauh mana bahan bacaan yang ia miliki. Dengan adanya elemen visual dalam buku cetak, hal ini akan sangat membantu data-data yang ada dalam buku tersebut, dan juga dengan ditambahkan unsur foto dapat memudahkan penyampaian detail-detail kostum yang akan diangkat.

Kebutuhan untuk mendokumentasikan sesuatu dalam kehidupan sehari-hari merupakan suatu hal biasa, fotografi menjadi salah satu solusi untuk kebutuhan

tersebut di samping gambar dan juga videografi. Fotografi merupakan salah satu alat yang memadukan seni dan juga teknologi dan menghasilkan karya berupa foto yang mengabadikan momen-momen penting tertentu. Fotografi juga digunakan sebagai alat penyedia berbagai macam perspektif, dimulai dari perspektif estetika, kreatif dan juga realis.

Pada jaman sekarang, aspek-aspek seperti efisiensi, penyimpanan yang sederhana dan semacamnya menjadi sebuah daya tarik tersendiri dari digitalisasi konten. Dari fakta tersebut, penulis memutuskan untuk merancang sebuah buku seni sebagai media untuk referensi dan penambah wawasan mengenai kostum-kostum teater KOMA, dengan salah satu pertunjukan mereka sebagai tema buku tersebut. Buku seni ini akan menggunakan pendekatan fotografi, dengan harapan dapat mencerminkan estetika dari kostum-kostum tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dari tulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Media apakah yang dapat menyampaikan informasi tentang kostum teater suatu pertunjukan dengan baik dan jelas ?
2. Faktor apa sajakah yang membuat buku seni menarik dan informatif dalam perancangannya ?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan Penulisan ini secara fungsional adalah agar hasil dari penulisan ini dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi dan informasi bagi komunitas busana terutama yang mendalami bidang teater dan juga masyarakat sehingga dapat memperluas ilmu dengan data yang efisien dan akurat. Secara individual, tujuan penulisan ini adalah sebagai penambah ilmu, pengalaman, pengamatan, serta sebagai portofolio untuk penulis sendiri.

## **1.4 Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Manfaat Secara Teoritis**

#### **1.4.1.1 Bagi Universitas Pembangunan Jaya**

Penulisan yang dibuat oleh penulis dapat dimanfaatkan sebagai referensi materi dan sumber informasi bagi penulis lain di kemudian hari yang membuat penulisan sejenis.

#### **1.4.1.2 Bagi Penulis**

Penulis mendapatkan pengalaman-pengalaman baru, serta penambahan wawasan, tidak hanya dalam bidang teater dan busana tetapi juga dalam kehidupan. Tulisan ini juga dapat bermanfaat untuk menjadi pembelajaran mengenai perancangan buku, baik *layout*, tipografi, fotografi, dan pemilihan warna yang menyesuaikan dengan konten.

#### **1.4.2 Manfaat Secara Praktis**

##### **1.4.2.1 Bagi Instansi**

Sebagai salah satu media untuk dokumentasi jangka panjang, menjadi catatan sejarah, serta dapat digunakan menjadi salah satu *merchandise* bagi Teater KOMA. Karya ini dapat digunakan baik untuk media promosi, atau menjadi produk dari Teater KOMA.

##### **1.4.2.2 Bagi Pihak Lain**

Sebagai sarana penyampaian informasi mengenai konsep dan perincian kostum dalam pertunjukan teater KOMA secara menarik dan mudah dipahami.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

##### **1.5.1 Bab 1 Pendahuluan**

Berisi tentang penjelasan latar belakang topik penulisan, rumusan masalah serta tujuan dan manfaat penulisan ini.

##### **1.5.2 Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisikan tentang kutipan-kutipan serta teori yang

menjelaskan tentang penulisan yang dilakukan, dimulai dari penjelasan mengenai Desain Komunikasi Visual, kostum teater, fotografi, dan buku seni.

### **1.5.3 Bab III Metodologi Desain**

Bab ini menjelaskan tentang strategi komunikasi secara general untuk pemakaian dalam penyelesaian masalah dan juga analisa.

### **1.5.4 Bab IV Strategi Kreatif**

Bab ke empat akan menjelaskan strategi komunikasi apa yang akan penulis pakai dalam penulisan ini, serta penjelasan dan perincian arah untuk *final output* yang akan dibuat. Dimulai dengan segmentasi target, *positioning*, SWOT, strategi media, dan juga konsep visual untuk output media.

### **1.5.5 Bab V Penutup**

Pada bab ini, penulis akan menyimpulkan proses serta dan tahap-tahap yang telah dijalani selama pembuatan output serta penulisan. Bab kelima juga berisikan tentang saran dan laporan hasil *output* penulis.